

Analisis Literasi Kuantitatif Siswa SMA dalam Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil literasi kuantitatif siswa SMA di kota Bandung dalam konsep pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif *de facto* yaitu mendeskripsikan gejala yang terjadi tanpa adanya perlakuan. Sampel dari penelitian ini adalah tiga SMA Negeri di kota Bandung yang diambil berdasarkan teknik *cluster random sampling* untuk mewakili tingkatan *cluster* yang berbeda. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes berupa 12 butir soal uraian tertutup, angket dan wawancara. Data berupa jawaban siswa diberi skor sesuai dengan rubrik penilaian literasi kuantitatif yang diadaptasi dari *Association of American Colleges and Universities*. Skala kategori kemampuan yang digunakan yaitu *benchmark* (dasar), *milestone* (menengah), dan *capstone* (tinggi). Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan literasi kuantitatif siswa SMA di kota Bandung hanya mencapai kategori menengah, sedangkan kategori tinggi dicapai oleh kurang dari 10% siswa. Berdasarkan tingkatan *cluster* sekolah, sekolah *cluster* 1 memperoleh rata-rata nilai paling rendah yaitu 33,18, sedangkan *cluster* 2 mendapatkan rata-rata nilai sebesar 41,77, dan *cluster* 3 mendapatkan rata-rata nilai tertinggi dari *cluster* lainnya yaitu sebesar 45,68. Komponen literasi kuantitatif yang paling banyak dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan kalkulasi, sedangkan yang tidak dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan aplikasi/analisis. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, pembelajaran yang didapatkan oleh siswa belum menerapkan literasi kuantitatif. Pembelajaran lebih banyak mengembangkan aspek penguasaan konsep.

Kata kunci : *Literasi kuantitatif, Pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan*

ABSTRACT

In this study, we describe the achievement of quantitative literacy ability on senior high school students in plant's growth and development context. We used *de facto* descriptive method to describe the phenomenon that occur in real situation without any treatment. Samples from this study were taken by cluster random sampling technique to represent different levels of the cluster's school. Data was collected by using 12 item essay test, questionnaires and interviews. Data in the form of students answers were scored according to quantitative literacy assessment rubric adapted from the Association of American Colleges and Universities (AAC&U). Scale descriptor category of this rubric are benchmark (base), milestones (intermediate), and the capstone (high). The results of the data analysis showed that quantitative literacy's student only reached the middle category, while the high category is achieved by less than 10% of students. Based on the level of cluster's school, cluster 1 schools earned an average score of 33.18, while cluster 2 to get an average value of 41.77, and cluster 3 to get an average of the highest values of the other clusters is equal to 45.68. The most quantitative literacy component widely held by students is calculation ability, whereas students who are not controlled by the ability is application/analysis. Based on the results of questionnaires and interviews, lessons learned by students not applying quantitative literacy but developing cognitive aspects only.

Keyword : *Quantitative literacy, plant's growth and development context*